

BAB 5

SIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil pengolahan data dan pembahasan terhadap hasil penelitian pengaruh ketidakpastian lingkungan terhadap kinerja manajerial dengan sistem akuntansi manajemen sebagai variabel moderasi, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Sistem akuntansi manajemen memperkuat kinerja manajerial ditengah situasi ketidakpastian lingkungan pada perusahaan manufaktur di Kota Surabaya.

5.2 Keterbatasan

Penelitian ini mengandung keterbatasan yang mampu mempengaruhi hasil penelitian, antara lain:

1. Total Populasi dari penelitian ini yaitu 100 kuesioner yang telah disebar, tetapi hanya disebar di 20 perusahaan manufaktur di Kota Surabaya saja.
2. Penggunaan variabel independen pada penelitian ini yang hanya terbatas pada sistem akuntansi manajemen dan ketidakpastian lingkungan, padahal masih banyak variabel independen yang dapat mempengaruhi kinerja manajerial sebagai variabel dependen, seperti Pendelegasian

wewenang. Pendelegasian wewenang akan mempengaruhi kemampuan adaptasi dari pihak manajer sub unit, sehingga kinerja manajerial secara keseluruhan akan nampak.

5.3 Saran

Berdasarkan pada pembahasan dan kesimpulan diatas, maka peneliti menyarankan bahwa:

1. Bagi peneliti selanjutnya agar melakukan penelitian lanjutan dengan jumlah sampel yang lebih besar .
2. Untuk penelitian selanjutnya dapat dilakukan perubahan variabel penelitian untuk menemukan variabel-variabel lain yang berpengaruh kuat terhadap kinerja manajerial.

DAFTAR PUSTAKA

- Agbejule, Adebayo., 2005. The relationship between management accounting systems and perceived environmental uncertainty on managerial performance : a research note. *Accounting and Business Research*, 35 (4), 295-350.
- Al amin, Muhammad., 2007. Pengaruh Environmental Uncertainty, Desentralisasi, Strategi Customization, Managerial Style dan Teknologi, terhadap Sistem Akuntansi Manajemen dan Kinerja Manajerial. *Jurnal aplikasi manajemen. Vol 5. No.1.*
- Christie, A. A., Joye,M.P. and Watts, R.L. 2003. Decentralization of the firm: theory and evidence: *Journal of Corporate Finance*, 9: 3-6.
- Dwiandra, 2008. Pengaruh Interaksi Ketidakpastian Lingkungan, Desentralisasi, dan Agregat Informasi Akuntansi Manajemen terhadap Kinerja Manajerial. *Symposium Nasional akuntansi IX.*
- Daft, Richart L. 2002. Manajemen Jakarta: Erlangga
- Direktori Perusahaan Manufaktur Indonesia, 2017 (<https://manufakturindo.com/>)
- Ghozali, Imam, 2016, Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 23 (edisi kedelapan), Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.

- Jensen and Meckling, 1992. *Journal of Applied Corporate Finance, and Foundations of Organizational Strategy*, pp. 251-274.
- Murtini, Taryadi, 2015, Pengaruh Sistem Informasi Akuntansi Terhadap Kinerja Manajerial Dengan Variabel Moderasi Strategi Bisnis Dan Persepsi Ketidakpastian Lingkungan, *Prosiding Seminar Nasional Kebangkitan Teknologi*.
- Meiranto, W., Kiki., Elen., 2013, Peran Karakteristik Sistem Akuntansi Manajemen sebagai Variabel yang Memediasi Pengaruh Teknologi Informasi dan Saling Ketergantungan terhadap Kinerja Manajerial (Studi Pada PD BPR BKK se-Jawa Tengah), *Dinamika Akuntansi, Keuangan dan Perbankan*, Vol. 2, No. 1, Hal: 1- 13.
- Mardiyah, A. A. dan Gudono. 2001. Pengaruh Ketidakpastian Lingkungan dan Desentralisasi terhadap Karakteristik Sistem Akuntansi Manajemen. *Jurnal riset Akuntansi Indonesia*, Vol 4, No.1.
- Pasla, Hendra. 2011. "Pengaruh Ketidakpastian Lingkungan, Kesiediaan Menerima Resiko dan Locus Of Control Terhadap Penggunaan Informasi Akuntansi dalam Pengambilan Keputusan Informasi". Padang: Skripsi FE UNP.
- Rahayu, 2013, Pengaruh Intensitas Informasi Akuntansi Manajemen terhadap Kinerja Manajerial dengan Ketidakpastian Lingkungan Sebagai Variabel Intervening: Studi Empiris Perusahaan Manufaktur di Kota Padang, Skripsi, (<http://ejournal.unp.ac.id/students/index.php/akt/article/view/103/91>, diakses 26 Maret 2017)

- Ritonga, dan Zainuddin, 2002, "Pengaruh Ketidaktentuan Lingkungan terhadap penerapan Sistem Akuntansi Manajemen : Struktur Organisasi sebagai Faktor Moderasi". *Jurnal Riset Akuntansi Indonesia*, vol. 5, no. 1 hal 102-116.
- Setiawan, S.A.,2011, Ketidakpastian Lingkungan Memoderasi Hubungan antara Sistem Akuntansi Manajemen terhadap Kinerja Manajerial (Studi Empiri pada Perusahaan Perbankan di Kota Palembang), *Jurnal Akuntansi/Volume XVI, No. 01, Januari 2012: 99-111*.
- Setyolaksono, 2011, Pengaruh Desentralisasi dan Sistem Akuntansi Manajemen terhadap Kinerja manajerial: Studi Kasus pada Industri Es Balok di Kota Semarang, Skripsi, (<http://lib.unnes.ac.id/10651/1/6628.pdf>, diakses 11 Mei 2017).
- Sulistiyowati, B., D., 2013, Pengaruh Ketidakpastian Lingkungan dan Desentralisasi terhadap Sistem Akuntansi Manajemen, *Jurnal Ilmu & Riset Akuntansi Vol. 2 No. 9*.
- Susanto, Yulius Kurnia dan Gudono. 2007. "Pengaruh intensitas Kompetisi Pasar Terhadap Hubungan antara Penggunaan Informasi Sistem Akuntansi Manajemen dan Kinerja Unit Bisnis dan Kepuasan Kerja". *Simposium Nasional Akuntansi X. Yogyakarta. 26-28 Juli 2007*.